

1. PENDAHULUAN

Menurut Field (2005), Elemen-elemen dalam penulisan sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah cerita yang menarik dan lebih kompleks. Perasaan dan emosi karakter harus tercipta secara natural agar skenario bergerak dengan kekuatan yang sebenarnya (hlm. 46-48). Sebuah karakter dalam film sejatinya memiliki *three dimensional character*, yang dimana berfungsi untuk membangun karakter yang nyata. Seperti yang dikatakan oleh Ergi (1946) bahwa karakter yang dibuat harus memiliki tiga dimensi, yaitu fisiologis, sosiologis dan psikologis. Karakter harus dibuat selayaknya manusia dengan menghadirkan dimensi-dimensi tersebut (hlm. 36).

Film “Guru-Guru Gokil” disutradarai oleh Sammaria Simajuntak dan dirilis pada tanggal 17 Agustus 2020 silam melalui Netflix. Film ini diakses oleh penulis melalui Netflix dengan durasi 1 jam 41 menit. Film ini bercerita tentang seorang pria bernama Taat Pribadi yang memiliki ambisi untuk menjadi kaya atau sukses. Dalam perjalanannya menjadi seseorang yang kaya, dia selalu menemukan kegagalan, hingga suatu saat dia mendapatkan kesempatan untuk menjadi seorang guru di kampung halamannya sendiri. Pada saat saat menjadi seorang guru, dia mendapatkan sebuah insiden yang secara tidak langsung mengubah pandangan hidupnya menjadi lebih baik. Melalui insiden tersebut, karakter Taat Pribadi menemukan arti sukses tersendiri.

Mengenai persoalan film “Guru-Guru Gokil”, penulis memilih untuk membahas film ini karena ambisi dari karakter protagonis, yaitu untuk menjadi kaya raya atau sukses, namun tidak dengan menjadi seorang guru. Ambisi dari karakter Taat Pribadi ini berhubungan dengan ayahnya di masa lalu, yang dimana hal tersebut dapat diteliti lebih lanjut berdasarkan *three dimensional character*. Melalui *three dimensional character* penulis mampu mengetahui penjabaran karakter melalui aspek fisiologis, sosiologis dan psikologis. Hal ini tentunya juga dapat menjadi acuan bagi para penulis dalam membentuk sebuah karakter fiksi.

Selain itu, sampai saat ini teori *three dimensional character* masih diimplemetasikan dalam proses produksi sebuah film. Teori *three dimensional*

character terus berkembang, bahkan dipakai sebagai alat pembelajaran di perkuliahan, khususnya dalam pembuatan sebuah karakter. Oleh karena itu, penulis mencari pengembangan topik sebagai penelitian lanjutan. Untuk penelitian lanjutannya dapat dihubungkan pengaruh *three dimensional character* terhadap alur cerita dari film yang ingin dibahas. Pengembangan topik tersebut kedepannya dapat melihat penelitian ini sebagai acuan atau alat bantu dalam penelitian lanjutan.

1.1. Rumusan Masalah

Bagaimana *three dimensional character* karakter Taat Pribadi dalam film “Guru-Guru Gokil”?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis membuat skripsi ini adalah untuk memahami dan memperdalam *three dimensional character* Taat Pribadi dalam film “Guru-Guru Gokil”.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA